

ABSTRAK

Nur Camelia. 180104030083 *Manajemen Idārah Masjid dan Ri'ayah Masjid Agung Miftahul Ihsan Banjarmasin dalam Meningkatkan Kenyamanan Jemaah.* Pembimbing: Dr. Zainal Pikri, M.Ag., MA dan Armiah, SIP., MSI, pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata kunci: Manajemen, *idārah*, *ri'ayah*, kenyamanan jemaah, Masjid Agung Miftahul Ihsan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan masjid secara profesional guna menciptakan kenyamanan bagi jemaah dalam melaksanakan ibadah. Banyak masjid megah dibangun, namun aspek pemeliharaan fasilitas dan sistem pengelolaan internal sering diabaikan. Permasalahan seperti kurang terawatnya toilet, tempat wudu, ventilasi, pencahayaan, dan tidak adanya evaluasi partisipatif dari jemaah menjadi faktor penurunan kenyamanan. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada bagaimana pengelolaan *idārah* (manajemen administratif) dan *ri'ayah* (pemeliharaan fasilitas) diterapkan di Masjid Agung Miftahul Ihsan Banjarmasin dalam rangka meningkatkan kenyamanan jemaah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami penerapan sistem *idārah* dan *ri'ayah* yang dilakukan pengelola Masjid Agung Miftahul Ihsan Banjarmasin dalam meningkatkan kenyamanan jemaah, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan pengurus masjid dan jemaah, serta dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, kategorisasi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *idārah* masjid telah dilakukan secara terstruktur melalui sistem organisasi yang jelas dan profesional. Pengurus dilantik secara resmi oleh pemerintah kota, memiliki uraian tugas masing-masing, dan melaksanakan program kerja jangka pendek, menengah, dan panjang. Sistem administrasi dijalankan dengan baik dan transparan, termasuk pelaporan keuangan secara terbuka kepada jemaah. Dalam aspek *ri'ayah*, pengelola rutin melaksanakan pemeliharaan fasilitas fisik masjid seperti perbaikan sarana ibadah, kebersihan, dan penataan lingkungan. Temuan juga menunjukkan bahwa keterlibatan jemaah sebagai pengguna layanan ibadah menjadi indikator penting dalam evaluasi kenyamanan. Meski demikian, kendala seperti keterbatasan dana operasional dan kurang optimalnya perawatan fasilitas tertentu (misalnya toilet dan tempat wudu) masih menjadi hambatan. Pengurus mengatasi kendala tersebut melalui gotong royong, keterbukaan informasi, serta optimalisasi peran setiap seksi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan *idārah* dan *ri'ayah* yang baik, partisipatif, dan responsif di Masjid Agung Miftahul Ihsan dapat meningkatkan kenyamanan jemaah secara signifikan dan menjadi contoh manajemen masjid yang efektif dalam konteks perkotaan.